

PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN FREE CASH FLOW TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE DI BEI TAHUN 2022-2024

Nurun Nazmi Hayati¹, Nisfu Fhitri²

Universitas Asahan, Kisaran

e-mail: nurunhayati621@gmail.com¹, nisfufitri@gmail.com²

Abstract: *This study aims to analyze the effect of Leverage, Profitability, and Free Cash Flow on Financial Performance in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The data used are secondary data. The study sample consisted of 14 companies with 3 years of observation, resulting in 42 observations. The analysis technique used was multiple linear regression analysis. The results showed that all independent variables simultaneously had a significant effect on financial performance, with an $F_{count} 2.978 > F_{table} 2.85$ and a significance value of $0.047 < 0.05$. Partially, Leverage has a significant negative effect on financial performance with a calculated $t_{count} -1.929 < t_{table} -2.02269$ and a significant value of $0.041 < 0.05$, Profitability has a significant effect on financial performance with a calculated $t_{count} 0.229 < t_{table} 2.02269$ and a significant value of $0.020 < 0.05$ and Free Cash Flow has no effect and is not significant on financial performance with a calculated $t_{count} 1.885 < t_{table} 2.02269$ and a significant value of $0.067 > 0.05$.*

Keywords: *Leverage, Profitability, Free Cash Flow, Financial Performance*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Free Cash Flow terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder. Sampel penelitian terdiri dari 14 perusahaan dengan masa 3 tahun pengamatan maka menghasilkan 42 pengamatan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan $F_{hitung} 2,978 > F_{tabel} 2,85$ dan nilai signifikansi $0,047 < 0,05$. Secara parsial, Leverage memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai $t_{hitung} -1,929 < t_{tabel} -2,02269$ dan nilai signifikansi $0,041 < 0,05$, Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai $t_{hitung} 0,229 < t_{tabel} 2,02269$ dan nilai signifikansi $0,020 < 0,05$, dan Free Cash Flow tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai $t_{hitung} 1,885 < t_{tabel} 2,02269$ dan nilai signifikansi $0,067 > 0,05$.

Kata Kunci: Leverage, Profitabilitas, Free Cash Flow, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022-2024 mengalami perkembangan yang fluktuatif, meskipun secara keseluruhan menunjukkan tren pemulihan pasca pandemi COVID-19. Tekanan utama berasal dari kenaikan suku bunga dan kelebihan pasokan di

beberapa segmen pasar, yang menyebabkan ketidakstabilan kinerja sektor. Pada 2022-2023 sektor ini masih terbebani dampak pandemi, walaupun mulai muncul tanda pemulihan di tahun 2023. Kinerja emiten menunjukkan variasi signifikan, beberapa Perusahaan besar seperti BSDE dan CTRA berhasil meningkatkan pendapatan dan laba bersih sementara LKPR dan PPRO mengalami

penurunan pendapatan akibat restrukturisasi, tetapi laba justru meningkat. Secara keseluruhan pendapatan total sektor tumbuh moderat sebesar 5-10% year-on-year dari 2023 ke 2024, didorong oleh penjualan rumah tapak dan apartemen bersubsidi. Namun margin keuntungan tertekan karena kenaikan biaya konstruksi mencapai 15-20% laba bersih rata-rata relative stabil atau hanta meningkat tipis.

Salah satu perusahaan yang ada di Indonesia adalah perusahaan di sektor properti dan real estate, yang berperan sebagai aktor utama dalam pengembangan lahan menjadi hunian, area komersial, kawasan industri, serta apartemen, dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Di Indonesia, perusahaan sektor properti dan real estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia menghadapi karakteristik permasalahan tersendiri terkait hubungan antara leverage, profitabilitas, dan free cash flow terhadap kinerja keuangan. Tingginya tingkat leverage umumnya digunakan sebagai sumber pendanaan proyek-proyek berskala besar, namun pada saat yang sama dapat meningkatkan beban kewajiban keuangan yang berpotensi menekan profitabilitas dan arus kas perusahaan. Profitabilitas yang menurun, baik akibat tingginya biaya operasional maupun melemahnya permintaan pasar properti, akan berdampak pada penurunan free cash flow, yang selanjutnya membatasi kemampuan perusahaan dalam melakukan investasi lanjutan maupun membagikan dividen kepada pemegang saham.

Berdasarkan kemampuan Kinerja keuangan suatu perusahaan berfungsi sebagai indikator utama kesehatan bisnis, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, termasuk leverage (diukur melalui Debt-to-Asset Ratio atau DAR, yaitu rasio utang terhadap total aset), profitabilitas (diukur melalui Gross Profit Margin atau GPM, yaitu margin laba kotor), serta free cash flow (FCF, yaitu arus kas bebas yang tersedia untuk operasi dan investasi).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul. “Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Free Cash Flow terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI”

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Sifat penelitian adalah penelitian yang menjelaskan (deskriptif explanatory) fenomena-fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Menentukan sifat penelitian berdasarkan jenis penelitian yang diambil (Sugiyono, 2019;15).

Penelitian ini dilakukan di website Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan situs www.idx.co.id pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dilaksanakan dari bulan Desember 2025-April 2026.

Populasi penelitian ini mencakup seluruh perusahaan yang bergerak di Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 92 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh sampel penelitian dari jumlah populasi perusahaan yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 14 perusahaan dengan 3 tahun pengamatan pada tahun 2022-2024 (14x3) maka diperoleh 42 sampel.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam penelitian ini, data sekunder diambil dari laporan keuangan tahunan Perusahaan Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024 yang di akses melalui website: www.idx.co.id.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan media internet yaitu dengan menggumpulkan data berupa laporan keuangan dan tahunan Perusahaan Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun

2022-2024 yang berkaitan dengan penelitian melalui situs www.idx.co.id.

Model ini digunakan untuk mengetahui suatu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Bentuk umum persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y: Variabel dependen (Kinerja Keuangan)

a: Koefisien regresi (konstanta)

b1: Koefisien Regresi Leverage (DAR)

b2: Koefisien Regresi Profitabilitas (GNP)

b3: Koefisien Regresi Free Cash Flow (FCF) X1: Variabel Independen Leverage (DAR)

X2: Variabel Independen Profitabilitas (GNP)

X3: Variabel Independen Free Cash Flow (FCF)

e : Standard error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

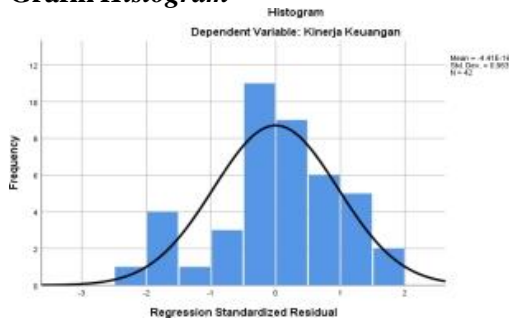
Uji Normalitas

Penentuan uji normalitas telah dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui grafik dan statistik yang dapat dilihat melalui hasil sebagai berikut:

Uji Melalui Grafik

Pengujian melalui grafik dilakukan dengan dua jenis, yaitu mengamati *histogram* dan *P-P Plot*.

Grafik Histogram

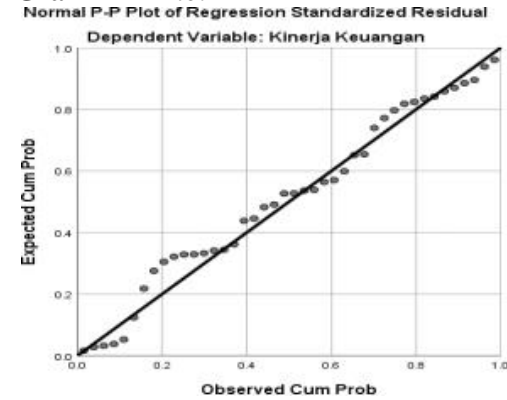


Gambar 1 Grafik Histogram

Berdasarkan gambar terlihat bahwa grafik histogram membentuk gambar seperti lonceng dan tidak miring kekiri ataupun miring kekanan. Oleh karena itu,

dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola berdistribusi normal.

Grafik P-P Plot



Gambar 2 Grafik P-P Plot

Berdasarkan gambar Normal P-Plot Of Regression Standardized Residual memperlihatkan bahwa residual penyebaran data disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut. Sehingga dapat disimpulkan data penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Melalui Statistik

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
	N	42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.17068478
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.073
	Negative	-.107
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^a

Berdasarkan output One Sample Kolmogorov Smirnov Test diatas terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200 > 0,05 yang berarti data berdistribusikan secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

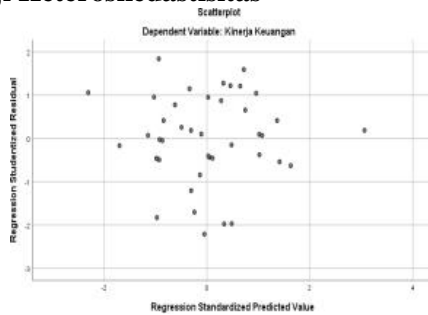
Coefficients ^a	
Model	Collinearity Statistics

	Tolerance	VIF
Leverage (DAR)	.944	1.059
Profitabilitas (GPM)	.941	1.062
Free Cash Flow (FCF)	.955	1.047

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan table 4.3 dapat diamati bahwa variabel rasio leverage (DAR) memiliki nilai tolerance sebesar 0,944 > 0,10 dan nilai VIF 1.059 < 10. Variabel rasio profitabilitas (GPM) memiliki nilai tolerance sebesar 0,941 > 0,10 dan nilai VIF 1,059 < 10. Selanjutnya variabel rasio free cash flow (FCF) memiliki nilai tolerance sebesar 0,955 dan nilai VIF 1,047 < 10.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3 Grafik Scatterplot

Dari grafik scatterplot pada gambar 4.3 terlihat bahwa titik-titik menyebar baik diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model	Durbin-Watson
1	1.754

a. Predictors: (Constant), Leverage (DAR), Profitabilitas (GPM), Free Cash Flow (FCF)
 b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan SPSS for windows dapat diketahui bahwa table 4.4

memperlihatkan nilai statistic DW sebesar 1,754. Angka DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4,832	3,386	
	Leverage (DAR)	-.048	.025	-.208
	Profitabilitas (GPM)	.012	.054	.035
	Free Cash Flow (FCF)	.045	.034	.289

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan table 4.5 dari hasil penelitian menggunakan SPSS maka diperoleh persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 4,832 + -0,048 X_1 - 0,012 X_2 + 0,045 X_3$$

1. Nilai konstanta sebesar 4,832 menunjukkan bahwa apabila terjadi perubahan pada variabel Rasio Leverage (DAR), Rasio Profitabilitas (GPM), dan Rasio Free Cash Flow (FCF) atau variabel bebas sama dengan nol, maka kinerja keuangan (ROA) akan tetap/konstanta sebesar 4,832.
2. Nilai koefisien regresi X1 yaitu Rasio Leverage (DAR) sebesar -0,048 menunjukkan bahwa jika nilai Rasio Leverage (DAR) turun satu satuan akan menyebabkan kinerja keuangan (ROA) turun sebesar 0,048.
3. Nilai koefisien regresi X2 yaitu Rasio Profitabilitas (GPM) sebesar 0,012 menunjukkan bahwa jika nilai Rasio Profitabilitas (GPM) naik satu satuan akan menyebabkan kinerja keuangan (ROA) turun sebesar 0,012.
4. Nilai koefisien regresi X3 yaitu Rasio Free Cash Flow (FCF) sebesar 0,045 menunjukkan bahwa jika nilai Rasio Free Cash Flow (FCF) naik satu satuan akan menyebabkan kinerja keuangan (ROA) turun sebesar 0,012.

Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 5 Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Model	Coefficients ^a	T	Sig.
1	(Constant)	1.427	.142
	Rasio Leverage (DAR)	-1.929	.041
	Rasio Profitabilitas (GPM)	.229	.020
	Rasio Free Cash Flow (FCF)	1.885	.047

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Pada hasil uji-t diperoleh thitung untuk masing-masing variabel independent. Nilai ttabel yang diperoleh dengan kriteria pengambilan Keputusan menggunakan $\alpha = 5\%$ dengan nilai t untuk ttabel (df) $n-k = 42-3 = 39$ dan hasil yang diperoleh dalam ttabel adalah sebesar 2,02269 digunakan sebagai kriteria pengambilan Keputusan. Hasil uji-t variabel independen ssebagai berikut:

1. Pengujian variabel leverage (DAR)

Variabel rasio leverage memiliki nilai thitung $-1,929 < ttabel -2,02269$ dan nilai signifikan $0,041 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima yang berarti bahwa variabel leverage (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Perusahaan sektor properti dan real estate.

2. Pengujian variabel profitabilitas (GPM)

Variabel rasio profitabilitas (GPM) memiliki nilai thitung $0,229 < ttabel 2,02269$ dan nilai signifikan $0,020 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima yang berarti bahwa variabel rasio profitabilitas (GPM) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Perusahaan sektor property dan real estate.

3. Pengujian variabel rasio free cash flow (FCF)

Variabel rasio free cash flow (FCF) memiliki nilai thitung $1,885 < ttabel 2,02269$ dan nilai signifikan $0,067 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak yang berarti bahwa variabel rasio free cash flow (FCF) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Perusahaan sektor property dan real estate.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	33.218	3	11.073	2,978	.047 ^b
	Residual	193.187	38	5.084		
	Total	226.405	41			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

b. Predictors: (Constant), Leverage (DAR), Profitabilitas (GPM), Free Cash Flow (FCF)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh Fhitung sebesar 2,978 dan nilai signifikan 0,107b. Ftabel pada taraf $\alpha = 0,05$, df ($n-k-1 = 42-3-1 = 38$), maka diperoleh nilai Ftabel sebesar 2,85. Hal ini menunjukkan bahwa Fhitung $< Ftabel$ yaitu $2,978 < 2,85$ dengan nilai signifikan $0,047 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan rasio leverage, rasio profitabilitas, dan rasio free cash flow berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan.

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat.

Tabel 7 Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	Model Summary ^a R Square	Adjusted R Square
1		.388 ^a	.147

a. Predictors: (Constant), Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Tabel diatas memperlihatkan bahwa nilai adjusted R Square atau koefisien determinasi (Uji R²) sebesar 0,079. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kinerja keuangan (ROA) dengan variabel independen yaitu rasio leverage (DAR), rasio profitabilitas (GPM), rasio free cash flow (FCF) lemah karena dibawah 0,5 ($0,079 < 0,5$). Hasil ini menjelaskan bahwa secara korelasi seluruh variabel bebas yang terdiri dari rasio leverage (DAR), rasio profitabilitas (GPM), rasio free cash flow (FCF) hanya memberikan pengaruh sebesar 7,9% terhadap kinerja keuangan (ROA). Sedangkan sisanya 92,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Rasio Leverage Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial variabel rasio leverage (DAR) memiliki nilai thitung $-1,929 < t_{tabel} -2,02269$ dengan tingkat signifikan $0,041 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio leverage (DAR) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima.

Rasio leverage (DAR) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. DAR mengukur seberapa besar hutang Perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset. Semakin tinggi nilai DAR menunjukkan bahwa perusahaan memiliki risiko keuangan yang lebih tinggi karena sebagaimana besar asetnya dibiayai oleh utang.

Penelitian ini sejalan dengan Alfiantri et al. (2022) menyatakan bahwa Debt to Asset Ratio secara parsial berpengaruh positif dan signifikan.

Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial variabel rasio profitabilitas (GPM) memiliki nilai thitung $0,229 < t_{tabel} 2,02269$ dengan tingkat signifikan $0,020 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas (GPM) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Semakin tinggi nilai GPM menunjukkan bahwa Perusahaan mampu mengendalikan biaya produksinya dengan efisien sehingga menghasilkan laba kotor yang lebih besar dari setiap penjualan yang dilakukan. Secara teoritis, GPM yang tinggi seharusnya memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui kinerja keuangan (ROA), karena

efisiensi dalam menghasilkan laba kotor dapat meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yuliana and Widiawati (2025) secara parsial Gross Profit Margin (GPM) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Rasio Free Cash Flow Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial variabel rasio free cash flow (FCF) memiliki nilai thitung $1,885 < t_{tabel} 2,02269$ dengan tingkat signifikan $0,067 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio free cash flow (FCF) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian H_0 diterima dan H_2 ditolak.

Rasio free cash flow (FCF) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan kas bersih yang setelah semua kewajiban operasional dan investasi aset tetap terpenuhi, Perusahaan menggunakan free cash flow untuk melunasi pokok hutang dan bunga. Secara teori free cash flow yang baik dapat berpengaruh yang sangat signifikan terhadap nilai dan stabilitas sebuah Perusahaan. Namun, tanpa free cash flow yang cukup Perusahaan berisiko gagal dalam membayar hutang Perusahaan dan harus melakukan refinancing.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mursidah et al. (2023) menyatakan bahwa free cash flow secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas, Rasio Free Cash Flow Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian melalui uji-F, secara simultan rasio leverage (DAR), rasio profitabilitas (GPM), dan rasio free cash flow (FCF) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI dengan nilai

Fhitung 2,978 > Ftabel yaitu 2,85 dan nilai signifikan 0,047 < 0,05, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima.

Adanya pengaruh variabel rasio leverage (DAR), rasio profitabilitas (GPM), dan rasio free cash flow (FCF) secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan sektor property dan real estate disebabkan karena ketiga variabel tersebut merupakan rasio yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam memprediksi kinerja keuangan Perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mursidah et al. (2023) menyatakan bahwa secara simultan variabel independent free cash flow, pertumbuhan penjualan dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Keuangan (ROA). Yuliana and Widiawati (2025) menyatakan bahwa secara simultan variabel independent yaitu variabel independent yaitu rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Free Cash Flow berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Alfiantri et al. (2022) menyatakan bahwa secara simultan variabel independent yaitu Leverage dan arus kas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, berikutnya kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh:

1. Secara simultan menunjukkan bahwa rasio leverage, rasio profitabilitas, dan rasio free cash flow berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung 2,978 > Ftabel 2,85 dan nilai signifikan 0,047 < 0,05, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya, ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama memiliki kekuatan untuk mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan meskipun secara individual tidak semua berpengaruh signifikan.

2. Berdasarkan hasil pengujian variabel rasio leverage secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung -1,929 < ttabel -2,02269 dan nilai signifikan 0,041 < 0,05, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Pengaruh negatif yang ditunjukkan oleh nilai thitung yang negatif menandakan bahwa semakin tinggi tingkat utang perusahaan (DAR), semakin rendah kinerja keuangan (ROA). Ini menunjukkan bahwa beban bunga dan kewajiban finansial dari hutang berdampak negatif terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Berdasarkan hasil pengujian variabel rasio profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung 0,229 < ttabel 2,02269 dan nilai signifikan 0,020 < 0,05, sehingga H0 ditolak dan H2 diterima. Artinya, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan.
4. Berdasarkan hasil pengujian variabel rasio free cash flow secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung 1,885 < ttabel 2,02269 dan nilai signifikan 0,067 > 0,05, sehingga H0 diterima dan H2 ditolak. Ini menunjukkan bahwa free cash flow tidak menjadi faktor dominan dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, apabila free cash flow berlebihan dapat menimbulkan masalah dalam kinerja keuangan.
5. Hasil koefisien determinasi (Uji R²) menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,079 atau 7,9% artinya kemampuan rasio leverage, rasio profitabilitas, dan rasio free cash flow dalam menjelaskan kinerja keuangan sangat terbatas yaitu 7,9%

sedangkan sisanya 92,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Korelasi antar variabel independen dengan dependen tergolong lemah karena berada dibawah 50%.

DAFTAR PUSTAKA

- Affi, Febriani, and Hasim As'ari. 2023. "PERUSAHAAN THE EFFECT OF PROFITABILITY, SOLVENCY AND LIQUIDITY ON COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE." 5(1):59–77.
- Alfiandri R., dkk. 2022. "Effect of Leverage and Cash Flow on Financial Performance." 5:1228–35.
- Ambya. 2023. *EKONOMI KEUANGAN DAERAH*. AURA CV. Anugrah Utama Raharjo.
- Anggreni, Dhonna. 2022. *Penerbit STIKes Majapahit Mojokerto BUKU AJAR*. edited by Mk. Eka Diah Kartiningrum, SKM. STIKes Majapahit Mojokerto.
- Arum R., dkk. 2022. *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. edited by C. Ft. Suwandi, S.E., M.Ak., C.GL., C.PI., C.NFW. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Aryawati R., dkk. 2022. *MANAJEMEN KEUANGAN*.
- Astuti R., dkk. 2021. *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Christy, George C. Christy. 2008. *FREE CASH FLOW*.
- Evly, Festus. 2022. *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Febry, Timotius. 2020. *SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*. CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Ghozali, Imam. 2018b. *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 25*.
- Hidayat, Wastam Wahyu. 2024. *Kinerja Keuangan*.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Mursidah, Yunina, and Fatia Rahmi. 2023. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK) Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa*. 11(1):89–100.
- Pitaloka, Puspa Ayu, and Ulil Hartono. 2022. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 12:636–49.
- Eklesiawati, Endah, and Nelli Novyarni. 2019. "PENGARUH FREE CASH FLOW, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA." 1–23.
- Rakhman, Abdulah, Liaw Bunfa, and Hafizah Rifiyanti. 2020. "FREE CASH FLOW DAN PROFITABILITY TERHADAP FIRM VALUE MELALUI DIVIDEND POLICY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA . INSTITUT BISNIS Dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE."
- Rambe, Bhakti Helvi. 2003. "ANALISIS UKURAN PERUSAHAAN, FREE CASH FLOW(FCF) DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Bhakti." 54–64.
- Seto, Agung Anggoro, Maria Lusiana Yulianti, Ratih Kusumastuti, Nita Astuti, Hendra Galuh Febrianto, Paradisa Sukma, Amalia Indah Fitriana, Arif Budi Satrio, Tri Hanani, Mohamad Zulman Hakim, Elly Jumiati, and Rusydi Fauzan. 2022. *Analisis Laporan Keuangan*. edited by C. E. Rida Ristiyanti, S.E.Ak., CIQnR., C.FR., PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Sudarmanto, Eko, Ade Maya Saraswa, Maria Suryaningsih, Sri Yaumi,

-
- Ahmad Junaidi, Toto Sugihyanto, Sukma Uli Nuha, and Dian Esha. 2024. Editor: Triana Zuhrotun Aulia, SE., M.Ak Indah Permata Dewi, SE., M.Ak. edited by M. A. Triana Zuhrotun Aulia,SE. MINHAJ PUSTAKA.
- Sugiyono. 2023. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF*. edited by M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd. ALFABETA.
- Sunaryono, Marjono, Yuniarti, Hertina, Ervina Waty, Caecilia Sri HaryantiListiana, Sri Haryanti, Liesyowati, and Parju. 2023. *MANAJEMEN KEUANGAN*. edited by Sepriano & Efitra. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Welly, Yeridman, and Arfan ikhsan ikhsan. 2022. *Kinerja Keuangan Dan Kinerja Pasar*. Madenatera.
- Yuliana, Rina, and Hestin Sri Widiawati. 2025. *Cash Flow Terhadap Kinerja Keuangan : Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman*. 7(3).